

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
MEMPEROLEH SERTIFIKAT ISO 9001 PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Skripsi

Oleh

PARAMITA ULI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRACT

Financial Performance Analysis Before and After Obtaining The Certificate of ISO 9001 in Companies Listed on The Stock Exchange

By

Paramita Uli

ISO 9001 standard goal is to produce a quality product with a quality process which in turn will increase sales, profits, and lower costs. The purpose of the study is to examine differences in financial performance before and after obtaining the certificate of ISO 9001 in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a comparative research. Data used in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the acquisition in 2009 and 2010. Analysis of the data used to test the hypothesis is Paired Sample T-Test and Wilcoxon Sign Rank Test. The results showed that the manufacturing company's financial performance is measured by Return On Investment, Current Ratio, Gross Profit Margin dan Sales Growth doesn't have a significant difference after obtaining the certificate of ISO 9001.

Keywords: ISO 9001, return on investment, current ratio, gross profit margin, sales growth.

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Memperoleh Sertifikat ISO 9001 Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Oleh

Paramita Uli

Tujuan standar ISO 9001 adalah menghasilkan produk yang berkualitas melalui proses yang berkualitas yang pada gilirannya akan meningkatkan penjualan, keuntungan dan menurunkan biaya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah memperoleh Sertifikat ISO 9001 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun perolehan Sertifikat ISO 9001 yaitu tahun 2009 dan 2010. Analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis adalah *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Sign Rank Test*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur diukur dari *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Sales Growth* tidak memiliki perbedaan yang signifikan setelah mendapatkan Sertifikat ISO 9001.

Kata kunci: ISO 9001, *return on investment*, *current ratio*, *gross profit margin*, *sales growth*.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
MEMPEROLEH SERTIFIKAT ISO 9001 PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh

PARAMITA ULI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MEMPEROLEH SERTIFIKAT ISO 9001 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Nama Mahasiswa : **Paramita Uli**

No. Pokok Mahasiswa : 0911031061

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19710802 199512 2 001


Reni Oktavia, S.E., M.Si.
NIP. 19751026 200212 2 002

2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19620612 199010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si, Akt.**

Sekretaris : **Reni Oktavia, S.E., M.Si.**

Penguji Utama : **Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., C.P.A.**

2. Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **09 Agustus 2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paramita Uli

NPM : 0911031061

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak merupakan penjiplakan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2016

Penulis



Paramita Uli

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, tanggal 12 Maret 1991, sebagai anak kedua dari empat bersaudara yang merupakan putri dari pasangan Bapak P. Manurung dan Ibu P. Sitorus.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Xaverius Way Halim Permai, Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 1997, Sekolah Dasar (SD) di SD Xaverius Way Halim Permai, Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2003, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Xaverius Way Halim Permai Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2006, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Fransiskus Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2009.

Pada tahun 2009, diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Jurusan Akuntansi melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis penuh perjuanganku ini kepada :

Tuhan Yesus Kristus, penolong yang setia dan berkuasa atas kehidupanku kini dan nanti.

Kedua orangtuaku terkasih, Mama dan Bapak yang selalu memberiku cinta, kasih sayang dan perhatian sedariku kecil serta dukungan yang tak henti untuk menggapai cita-citaku.

Keluargaku, Partogi Manurung, Manda Rajagukguk, Pinalia Manurung, dan Paskah Manurung yang selalu ada di tiap suka dan duka, mendukung dan mendoakan untuk keberhasilanku.

Teman-teman dan sahabat terbaik yang selalu memberiku semangat dan motivasi.

Almamaterku, Universitas Lampung.

MOTTO

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

Pengkhotbah 3:11

Jangan sia-siakan waktu dan kesempatan yang diberikan Tuhan, berdoa dan kerjakan sungguh-sungguh perkara kecil maupun perkara besar dalam hidupmu.

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Kolose 3:23

SANWACANA

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan berkat-Nya sehingga penulis dapat melalui segala proses penyusunan dan menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Memperoleh Sertifikat ISO 9001 pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**”.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
4. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran, kritik, nasihat, serta semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini;

5. IbuReni Okavia, S.E., M.Si.selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik, maupun saran dan semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini;
6. BapakDrs. A. Zubaidi Indra, M.M., CPA., C. A., Ak.selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran dan kritik yang bermanfaat dalam menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik;
7. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M. Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang telah membantu penulis dalam menimba ilmu dan memperluas wawasan selama penulis mengenyam pendidikan serta staf-staf dan administrasidi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
9. Bapak dan Mama, Abang Togi, Kak Manda serta adik-adikkuPinalia Manurung dan Paskah Manurung yang telah memberikan motivasi sertadoa selama ini;
10. Keluarga besarku, Bou Lindung, Kak Butet, Siska, Bang Jo, Bang Lindung,Opung Zio, Bou Nia, Bou Dahlia, Bou Niko, Niko, Zelika, Uda Zio, dan juga saudara- saudaraku lainnya yang telah memberikan semangat,doa, serta dukungan baik moril maupun materil;
11. Sahabat terbaikku, Agnes Mariska Tampubolon yang selalu menguatkan dan mendukung selama penyelesaian skripsi;
12. Geng Cinaa,Beth Sianne Andreas, David Saputra, Elisabeth Natalia Christiani, Erwin Gunawan, Fikri Rizki Utama, Ine Noviana, Laura Lidwina Erni Yuliani, M. Ridwan Afif,Leonardus Susanto, dan Saiful Anwarsebagai sahabat terbaikku

yang telah memberikan dukungan, masukan, bantuan, serta kebersamaan selama masa kuliah. Semoga kita semua bisa menggapai kesuksesan dan persahabatan kita tetap berlangsung hingga tua nanti, amin;

13. Teman-teman seperjuangan, Atika, Ade, Dwi, Meli, Winda, Yeni, Ica, Mutiara, Ria, Yusi, Cynthia, Resty, Chika, Mia, Tuti, Diah, Eka, Selvi, Endah, Ayu, Intan, Niken, Ervina, Marichel, Ivana, Gaby, Mutia, Fani, Nana, Betty, Shelly, Devia, Nuri, Nur, Riris, Yasir, Rama, Guntur, Benawa, Ari, Felix, Danepo, Ones, Ray, Richard, Dedi P., Dedi N., Reza, Zaki, Aan, Indra, Tirta, Nuel, Sandro, Fahreza, Gilang, serta anggota Akuntansi angkatan 2009 lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dan sama-sama berjuang dalam menempuh pendidikan di Universitas Lampung;
14. Teman-teman P3MI, Kak Riris, Kak Heni, Kak Uni, Kak Joko, Romario, Richa, Deby, Gideon, Renny, Bang Risky, Andre, Fani, Santa, Kak Elva, Rendy, Elsa, Vita, Bastian, Juli, Yosua, Haga, Rocky, Edi, Ian, Delima, Chika, Gretty, Elsa, Veni, Neva, Kak Evy, Kak Lisa, Tere, Bang Erik, Fiernando, Icha, Daud, Ciayang saling mendukung dan menguatkan dalam pelayanan. Ridho Ulya, Arham, Ridho, Rivan, Umi dan Riskayang berjuang bersama selama masa Kuliah Kerja Nyata di desa Tlogo Rejo, Rawajitu Utara. Terima kasih atas pengalaman yang berharga dan semoga kita semua bisa meraih kesuksesan, amin;
15. Kakak-kakak senior maupun adik-adik junior, Kak Nelly, Kak Anye, Sulis, Aya, Vetty, Silvi dan Annayang telah membantu selama masa kuliah dan memberikan informasi yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini;

16. Pihak-pihak lainnya, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, dan juga yang telah berperan dalam hidup penulis.

Penulis memohon maaf bila skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bandarlampung, 10 Oktober 2016

Penulis,

Paramita Uli

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN

RIWAYAT HIDUP

PERSEMBAHAN

MOTTO

SANWACANA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah	5
1.2.1. Perumusan Masalah	5
1.2.2. Batasan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal)	7
2.1.2. Kinerja Keuangan.....	7

2.1.3.	<i>International Certification for Organization (ISO)</i>	11
2.2.	Penelitian Terdahulu	13
2.3.	Model Penelitian	17
2.4.	Pengembangan Hipotesis	17
2.4.1.	Pengaruh ISO 9001 terhadap ROI	17
2.4.2.	Pengaruh ISO 9001 terhadap <i>Current Ratio</i>	18
2.4.3.	Pengaruh ISO 9001 terhadap GPM.....	19
2.4.4.	Pengaruh ISO 9001 terhadap <i>Sales Growth</i>	20

BAB III METODA PENELITIAN

3.1.	Populasi dan Sampel	21
3.2.	Operasional Variabel Penelitian	22
3.2.1	<i>Return On Investment (ROI)</i>	22
3.2.2	<i>Current Ratio(CR)</i>	23
3.2.3	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	23
3.2.4	<i>Sales Growth(SG)</i>	24
3.3.	Metode Analisis Data.....	24
3.4.	Pengujian Hipotesis	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi Data.....	26
4.2.	Analisis Deskriptif	27
4.2.1.	<i>Return On Investment (ROI)</i>	28
4.2.2.	<i>Current Ratio (CR)</i>	28
4.2.3.	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	29
4.2.4.	<i>Sales Growth (SG)</i>	29
4.3.	Pengujian Normalitas Data	30
4.4.	Pengujian Hipotesis	31
4.4.1.	Pengujian Hipotesis Pertama	31
4.4.2.	Pengujian Hipotesis Kedua	33
4.4.3.	Pengujian Hipotesis Ketiga.....	35
4.4.4.	Pengujian Hipotesis Keempat.....	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
2. Daftar Sampel Perusahaan yang Mendapatkan Sertifikasi ISO 9001:2008 pada Tahun 2009 dan 2010	22
3. Rekapitulasi Analisis Deskriptif	27
4. Hasil Pengujian Normalitas	30
5. Hasil Pengujian <i>Paired Sample T-Test</i> pada ROI Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008	32
6. Hasil Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada CR Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008	33
7. Hasil Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada GPM Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008.....	35
8. Hasil Pengujian <i>Paired Sample T-Test</i> pada SG Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Penelitian
2. Hasil Penghitungan Rasio
3. Analisis Data Statistik Deskriptif
4. Uji Normalitas Data
5. Uji *Paired Sample T-Test* Pada ROI Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008
6. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Pada CR Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008
7. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Pada GPM Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008
8. Uji *Paired Sample T-Test* Pada SG Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia usaha kian meningkat setiap hari. Persaingan usaha secara global yang semakin marak makin memicu persaingan tradisional untuk mengerahkan cara dan strategi agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Hal tersebut dilakukan semata-mata agar konsumen tetap menaruh kepercayaan. Perusahaan berusaha mengenal keinginan konsumen sebagai cara menghasilkan produk yang dapat bersaing. Selain kemajuan perusahaan di bidangnya, tujuan lain perusahaan adalah kegiatan perusahaan yang stabil dan bertahan lama. Persaingan antar perusahaan sekarang ini tidak hanya memperlumahkan harga melainkan kualitas produk yang dihasilkan.

Tujuan utama dari kegiatan operasional perusahaan adalah menghasilkan keuntungan atau laba yang dapat dicapai yang bersumber dari pendapatan yang diterima dari berbagai transaksi penjualan produk dan jasa. Persaingan tingkat internasional semakin kompetitif dan permasalahan manajemen yang kompleks menjadi suatu tantangan dan kendala bagi perusahaan. Hal tersebut merupakan salah satu hal yang menyebabkan persaingan dunia usaha semakin

meningkat. Untuk menghadapi persaingan usaha ini salah satu caranya adalah menjalin hubungan yang baik dengan konsumen.

Perusahaan tetap dapat bertahan karena adanya loyalitas konsumen. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memperoleh suatu jaminan kualitas yang menandakan perusahaan memenuhi standar kualitas yang baik agar dapat membuat konsumen tetap loyal pada produk atau jasa yang diberikan oleh perusahaan. Keinginan konsumen menuntut perusahaan menghasilkan produk terbaik yang dapat dimanfaatkan dan memenuhi keinginan konsumen.

Selain keinginan konsumen yang dapat terpenuhi, perusahaan juga dapat merasakan keuntungan lain. Keadaan perusahaan yang positif dapat mengundang investor maupun kreditor untuk bekerjasama dengan perusahaan. Kerjasama baik yang terjalin antara perusahaan dengan pihak eksternal juga dapat menambah kepercayaan pihak-pihak lain untuk bergabung dengan perusahaan.

Dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan, manajemen menerapkan *Total Quality Management (TQM)*. Anwar (2012) menyatakan bahwa salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan yang mengutamakan kualitas produk atau jasa dan banyak diterapkan serta diadopsi oleh perusahaan-perusahaan adalah *Total Quality Management (TQM)*. TQM adalah sebuah sistem manajemen yang bertujuan untuk memberikan produk atau jasa yang berkualitas tinggi bagi konsumen, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya. Dengan kualitas produk atau jasa yang lebih tinggi, maka kepuasan konsumen akan lebih

dapat ditingkatkan, sehingga pada akhirnya akan memberikan perusahaan daya saing (*competitive advantage*) yang lebih besar.

Manajemen Kualitas (*Quality Management*) atau Manajemen Kualitas Terpadu (*Total Quality Management = TQM*) didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan kinerja secara terus-menerus (*continuously performance improvement*) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia (Gaspersz, 2011 dalam Anwar 2012). Perbaikan berkelanjutan merupakan hal yang mendasar bagi pengembangan proses manufaktur yang sempurna. Dua tujuan perusahaan tingkat dunia atau internasional yaitu memproduksi produk dan pengurangan pemborosan yang sesuai dengan standar. Filosofi dari manajemen kualitas total, dimana perusahaan berusaha menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan pekerjanya menghasilkan produk yang sempurna (*zero-defect*), sedang menggantikan sifat “kualitas yang dapat diterima” di masa lalu. (Hansen & Mowen, 2006)

Salah satu standar kualitas yang paling ideal dan diakui oleh dunia usaha adalah ISO 9001. Standar ini merupakan standar internasional untuk sistem manajemen kualitas. Standar ISO 9001:2008 berisi persyaratan-persyaratan sistem manajemen mutu dimana organisasi diarahkan untuk mengendalikan proses-proses yang berkaitan dalam mencapai target seperti kepuasan pelanggan, perbaikan yang berkesinambungan serta kesesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan. Proses sertifikasi dari lembaga independen yang dijalani oleh organisasi merupakan syarat dalam mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008. Perolehan

sertifikat ini dilakukan supaya lebih meningkatkan kepercayaan pelanggan maupun mitra bisnis atau *stakeholders*.

Pada penelitian terdahulu, Pardede (2009) menemukan bahwa tidak adanya pengaruh sertifikat ISO 9001:2000 terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan. Kemudian pada penelitian Novia (2010) terdapat pengaruh perolehan sertifikat ISO terhadap profitabilitasnya yaitu ROA. Sedangkan Masyita dan Willy (2012) terdapat pengaruh signifikan setelah mendapatkan sertifikat ISO terhadap kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas yaitu ROA. Pada hasil penelitian Fatimatus (2012), terdapat 3 variabel dominan setelah memperoleh sertifikat ISO yaitu ROA, *Net Income*, dan penjualan.

Penurunan ROI terjadi pada hasil penelitian Cendrawati (2011) setelah perusahaan memperoleh sertifikat ISO. Sertifikat ISO berpengaruh signifikan terhadap perubahan atau pergeseran kinerja keuangan hanya pada salah satu asumsi rasio yaitu *Asset Turnover* (Biatna, 2011). Pada penelitian Lamport et. al (2010), ditemukan sertifikat ISO memperbaiki kinerja keuangan yang terdapat pada perusahaan-perusahaan di Singapura. Beydokhti (2013) mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh penerimaan sertifikat ISO terhadap kinerja keuangan yaitu berdasarkan rasio likuiditasnya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan dengan 4 rasio keuangan yaitu *Return On Investment* (ROI), *Current Ratio*(CR), *Gross Profit Margin* (GPM) dan, *Sales Growth* (SG) yang memperoleh sertifikat ISO 9001 revisi terbaru yaitu tahun 2008 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar

di BEI dengan tahun perolehan 2009 dan 2010. Penelitian ini mengacu pada penelitian Anwar (2012) dengan perbedaan rasio keuangan yang dianalisis.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka judul penelitian ini yaitu **“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Memperoleh Sertifikat ISO 9001 pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”**

1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan *Return On Investment* (ROI) sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat perbedaan *Current Ratio*(CR) sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat perbedaan *Gross Profit Margin* (GPM) sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat perbedaan *Sales Growth* (SG) sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kinerja keuangan yang diteliti yaitu *Return On Investment* (ROI), *Current Ratio*(CR), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Sales Growth*(SG).
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 pada tahun 2009 dan 2010sertaterdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui dan menganalisis perbedaan *Return on Investment* (ROI), *Current Ratio*(CR), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Sales Growth* (SG) sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat bagi peneliti, sebagai sarana dalam memahami, menambah danmengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari, serta bagi peneliti lain sebagai sarana informasi yang mendukung diadakannya penelitian serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi perusahaan analisis, kreditor, dan investor diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai pelengkap penelitian yang sudah dilakukan serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Menurut Jama'an 2008 *Signalling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Sertifikat ISO 9001 merupakan sinyal atau informasi lain yang dikirimkan oleh perusahaan untuk menarik pihak ekstern. Pengendalian mutu yang baik dan produk sesuai standar yang telah ditetapkan dapat memicu ketertarikan pihak luar untuk bekerjasama dengan perusahaan serta konsumen luar yang terbiasa dengan standar internasional.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Arti penting kinerja keuangan menurut Brigham dan Weston (1995) adalah sebagai berikut:

1. Alat skrining awal dalam pemilihan investasi.
2. Alat perkiraan terhadap hasil dan kondisi keuangan perusahaan.

3. Alat diagnosis terhadap masalah manajerial, operasional atau masalah-masalah lainnya.
4. Alat untuk menilai manajemen perusahaan.

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (IAI, 2007 dalam Gunawan, 2012). Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Gunawan, 2012).

Ada beberapa alat analisis kinerja keuangan diantaranya yaitu analisis perbandingan laporan keuangan, analisis tren, analisis presentase per komponen, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio keuangan, analisis perubahan laba kotor, dan analisis break even (Jumingan, 2006 dalam Gunawan, 2012). Teknik analisis kinerja keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Investment* atau ROI, Rasio lancar atau *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* atau GPM dan *Sales Growth* atau pertumbuhan penjualan.

Menurut Kasmir (2014) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan

pendapatan investasi. Rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

(Kasmir, 2014:199)

1. *Profit margin (profit margin on sales)*
2. *Return on investment (ROI)*
3. *Return on equity (ROE)*
4. Laba per lembar saham

Rasio profitabilitas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rasio *Return On Investment (ROI)*.

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran untuk efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2014).

Weston (2004) dalam Kasmir (2014) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. James O Giel (2004) dalam Kasmir (2014) menyebutkan pendapat bahwa rasio likuiditas mengatur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2014) jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

1. Rasio lancar (*current ratio*)
2. Rasio sangat lancar (*quick ratio* atau *acid test ratio*)
3. Rasio kas (*cash ratio*)
4. Rasio perputaran kas
5. *Inventory to net working capital*

Rasio likuiditas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rasio lancar atau *current ratio*.

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Gross Profit Margin (GPM) atau margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk menetapkan harga pokok penjualan (Kasmir, 2014:199).

Penjualan merupakan kegiatan utama perusahaan manufaktur. Pertumbuhan penjualan atau *Sales Growth* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan. Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor yang umum digunakan untuk mengukur dampak dari sebuah strategi

perusahaan. Strategi perusahaan selalu diarahkan untuk menghasilkan kinerja baik berupa kinerja pemasaran maupun kinerja keuangan (Ferdinand A.T,2000).

2.1.3 *International Certification for Organization (ISO)*

ISO adalah badan penetap standarinternasional yang terdiri dari wakil-wakil dari badan standardisasi nasional setiap negara. Pada awalnya, singkatan dari nama lembaga tersebut adalah IOS, bukan ISO. Sekarang ini memakai singkatan ISO, karena dalam bahasa Yunani *isos* berarti sama (*equal*). Penggunaan ini dapat dilihat pada kata isometrik atau isonomi. Standar-standar ISO dibuat untuk menyetarakan atribut tertentu dari produk atau proses di seluruh dunia.

ISO merupakan organisasi nonpemerintah yang memiliki kemampuan untuk menetapkan standar yang sering menjadi hukum melalui persetujuan atau standar nasional membuatnya lebih berpengaruh daripada kebanyakan organisasi non-pemerintah lainnya. Pada kenyataannya, ISO menjadi konsorsium dengan hubungan yang kuat dengan pihak-pihak pemerintah. Peserta yang bergabung dengan ISO termasuk satu badan standar nasional dari setiap negara dan perusahaan-perusahaan besar juga ternama.

Manfaat penerapan ISO di suatu perusahaan adalah untuk:

1. Meningkatkan citra perusahaan
2. Meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan
3. Meningkatkan efisiensi kegiatan

4. Memperbaiki manajemen organisasi dengan menerapkan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan tindakan perbaikan (*plan, do, check, act*)
5. Meningkatkan penataan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam hal pengelolaan lingkungan
6. Mengurangi risiko usaha
7. Meningkatkan daya saing
8. Meningkatkan komunikasi internal dan hubungan baik dengan berbagai pihak yang berkepentingan
9. Mendapat kepercayaan dari konsumen/mitra kerja/pemodal

ISO 9001 sebagai standar sistem kualitas berkaitan tentang kualitas yang diatur oleh sebuah perusahaan. Standar ISO 9001 menggambarkan elemen-elemen sistem kualitas apa yang harus dimiliki. Standar ini dimaksud untuk mendorong perusahaan dalam merancang dan menerapkan sistem kualitas yang sesuai dengan produk, proses, dan praktik tertentu pada suatu perusahaan (Putri, 2009). ISO 9001 yang terbaru pada tahun 2008 setelah beberapa kali revisi dalam penambahan beberapa perubahan dan klarifikasi.

Keuntungan menerapkan ISO 9001 bagi perusahaan :

1. Standar perusahaan terdokumentasi
2. Hubungan antar proses jelas
3. Bahan pelatihan bagi karyawan baru
4. Ketersediaan data semua proses penting
5. Mendorong keputusan faktual
6. Memudahkan identifikasi peluang untuk perbaikan/*improvement*

7. Mengutamakan pencegahan dibandingkan perbaikan
8. Mengefisienkan *cost center*
9. Mengoptimalkan *profit center*
10. Meningkatkan kinerja karyawan dan perusahaan.

Dasar-dasar sistem manajemen mutu dalam ISO 9001 wajib dipenuhi organisasi agar produk konsisten dalam memenuhi kepuasan pelanggan dan mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan. Organisasi akan memperoleh sertifikat ISO 9001 setelah memenuhi persyaratan dalam standar dan telah diaudit oleh lembaga registrasi independen (Cendrawati dan Melinda, 2011).

Terdapat 8 prinsip manajemen mutu yang bertujuan untuk mengimprovisasi kinerja sistem agar proses yang berlangsung sesuai dengan fokus utama dalam melakukan perbaikan yang berkesinambungan, yaitu:

1. *Customer Focus*
2. *Leadership*
3. Keterlibatan semua
4. Pendekatan proses
5. Pendekatan sistem ke manajemen
6. Perbaikan berkelanjutan
7. Pendekatan fakta sebagai dasar pengambilan keputusan
8. Kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemasok

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian berhubungan dengan Sertifikat ISO 9001 yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dapat diringkas, sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

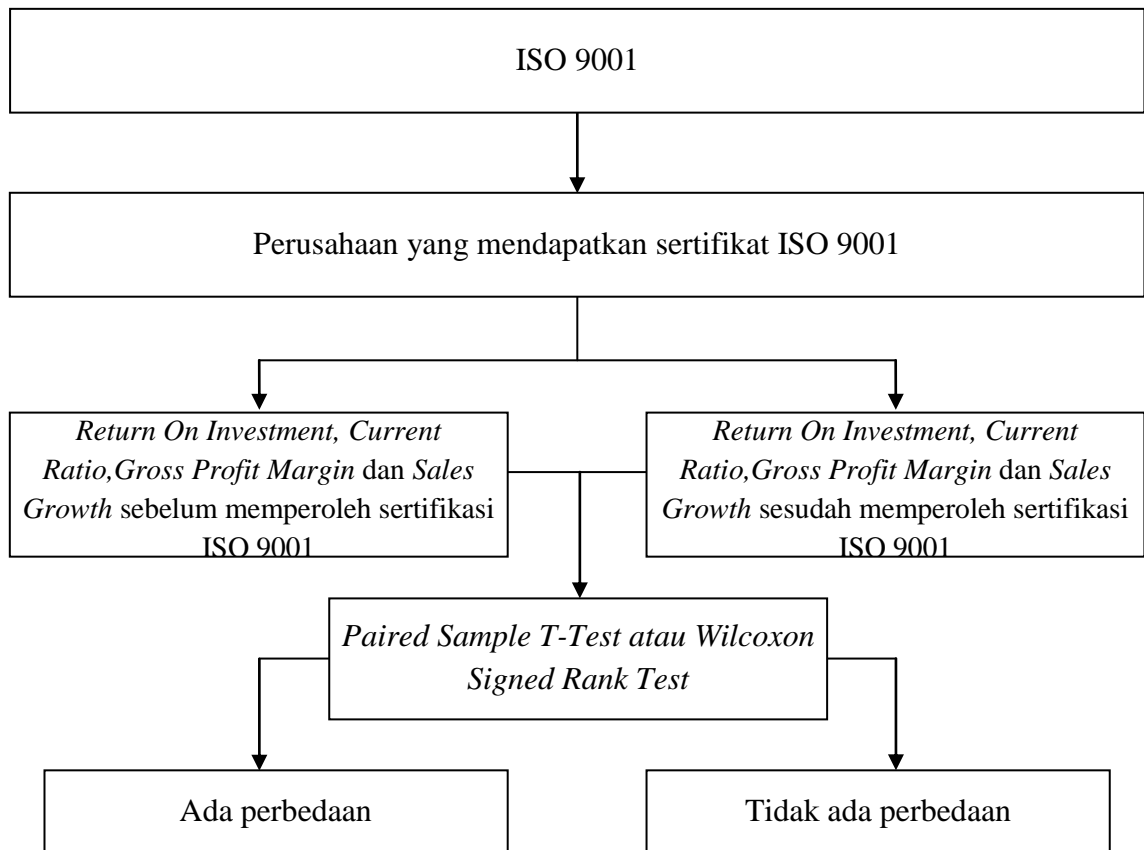
No	Peneliti	Variable dan Alat Uji	Hasil Penelitian
1.	Anthonius Y. Pardede (2009)	Sertifikasi ISO 9001:2000, profitabilitas (ROI) Alat Analisis : Uji T	Sertifikat ISO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
2.	Novia, Poppy Nurmayanti, Sem Paulus Silalahi (2010)	Sertifikat ISO 9000, ROA, ROE, OPM, NPM, PM, ukuran nilai pasar, dan EPS Alat Uji : Uji T	<ol style="list-style-type: none"> 1. perbedaan secara signifikan terdapat profitabilitas yang diukur melalui ROA, sedangkan ROE, OPM, NPM, dan PM tidak memiliki perbedaan yang signifikan 2. tidak terdapat perbedaan ukuran nilai pasar yang signifikan
3.	Masyita Leybasari Anwar dan Willy S. Yuliandhari (2012)	Sertifikat ISO 9001:2008 Efisiensi biaya, <i>sales growth</i> , dan ROA Alat Uji : <i>Paired Sample T-Test</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara efisiensi biaya sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 2. tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>sales growth</i> sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 3. terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008

4.	Fatimatus Sholikha (2012)	Sertifikasi ISO 9001:2000, Alat Analisis : <i>Paired Sample T-Test</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. terdapat perbedaan ukuran kinerja keuangan pada 3 perusahaan yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, PT Indonesia Satelindo, PT XL Axiata 2. terdapat 3 variabel yang dominan yaitu rasio ROA, Net Income, dan penjualan setelah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000
5.	Cendrawati dan Melinda Haryanto (2011)	Sertifikasi ISO 9000, <i>ratio return of investment</i> Alat uji : <i>samples t-test</i> atau <i>paired samples t-test, Mann-Whitney test, Wilcoxon signed rank test</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. tidak terdapat perbedaan ROI perusahaan bersertifikat ISO9000 dan perusahaan tidak bersertifikat ISO 2. terjadi penurunan ROI setelah sertifikasi 3. Secara keseluruhan sertifikasi ISO 9000 tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang dinyatakan dalam ROI
6.	Biatna D.T dan Thedy Janitra (2011)	Sertifikat ISO 9001:1994, sertifikat ISO 9001:2000, ROA, <i>Profit Margin on sales, sales growth, dan asset turnover</i> Alat uji : <i>Wilcoxon Signed Rank test</i>	Pergeseran kinerja pada perusahaan dengan perolehan sertifikat ISO 9001:2000 hanya memenuhi salah satu asumsi rasio yaitu <i>asset turnover</i>
7.	Lampton M., Seetanah B., Conhyedass P., Sannassee R. V. (2010)	Sertifikat ISO 9000, EPS, <i>sales, total assets, ISO status, total operating expenses, number of year listed</i>	Terdapat hubungan antara sertifikat ISO 9000 dan kinerja keuangan. Semua berpengaruh positif

		Alat uji : Analisis statistik deskriptif	terhadap EPS kecuali penjualan.
8	Gerry Geraldo Yonatan (2013)	Kinerja Keuangan, ISO 9001:2000, NPM, <i>Sales Growth, Earning Per Share</i> Alat uji: <i>Paired Sample T-Test, Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Terdapat peningkatan kinerja keuangan yang signifikan bila diukur dengan rasio <i>Earning Per Share</i> , terdapat pula peningkatan kinerja namun tidak signifikan bila diukur dengan rasio <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Sales Growth</i> .
9	G. Kampouridis, A.Ch. Yiannopoulos, G.I. Giannopoulos, S.A. Tsirkas(2015)	<i>Quality, Financial performance, Quantitative analysis, Economic recession</i>	ISO 9001 gagal dalam mencegah dampak resesi ekonomi terhadap kinerja keuangan bila diukur dengan rasio efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas, tetapi tidak dengan rasio likuiditasnya.
10.	Zahra Septianingsih (2013)	Profitabilitas, <i>Net Profit Margin, ROI, Sales Growth</i> , Sertifikasi ISO 9001:2008 Alat Uji: <i>Paired Sample T-Test</i> atau <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Tidak terdapat perbedaan pada rasio Profitabilitas yaitu <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Investment</i> , sama halnya pada rasio <i>Sales Growth</i> yang intinya perusahaan yang memperoleh ISO 9001:2008 belum tentu dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini tertuang dalam bagan berikut di bawah ini:



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *International Organization for Certification (ISO) 9001*

terhadap *Return On Investment (ROI)*

Ada banyak cara mengukur profitabilitas sehingga pengukurannya dikaitkan pada penjualan yang dihasilkan perusahaan, aset yang digunakan, maupun investasi yang dilakukan pemegang saham. *Return On Investment* merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yaitu seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Investor akan melihat

seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola investasi perusahaannya. ISO 9001 diharapkan mampu membantu manajemen untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini merupakan evaluasi penting bagi pihak manajemen agar dapat diketahui perkembangan efektivitas manajemen setelah mendapatkan dan menerapkan sertifikat ISO 9001.

Hansen dan Mowen (2003) dalam Cendrawati (2011) menyatakan hubungan antara peningkatan kualitas dan profitabilitas sebagai berikut: “*Quality improvement can increase profitability in two ways: (1) by increasing customer demand and (2) by decreasing costs.*” Kualitas produk yang tinggi dapat memuaskan pelanggan sehingga akan meningkatkan permintaan pelanggan dan memperluas pangsa pasar yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan.

Dari uraian di atas dirumuskan sebagai berikut:

Ha1: Terdapat perbedaan *Return On Investment* pada perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001

2.4.2 Pengaruh *International Organization for Certification (ISO) 9001* terhadap *Current Ratio*

Current Ratio digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan terhadap kreditor jangka pendek. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:301), *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian Taleb dan Sadeghi (2013) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan

signifikan setelah sertifikasi ISO 9000 diterapkan pada perusahaan di Iran. Rasio likuiditas menjadi alat perencanaan ke depan seperti perencanaan kas dan utang oleh manajemen perusahaan dan perbaikan kinerja setelah mendapatkan sertifikat ISO 9001.

Dari uraian di atas dirumuskan sebagai berikut:

Ha2: Terdapat perbedaan *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001

2.4.3 Pengaruh *International Organization for Certification (ISO) 9001* terhadap *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin (GPM) atau margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan (Kasmir, 2014:199). Dengan rasio *Gross Profit Margin (GPM)* merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dan tingkat efektivitas manajemennya. Hasil dari penghitungan rasio GPM dapat menjadi bahan evaluasi kinerja manajemen selama periode tertentu setelah memperoleh dan menerapkan sertifikat ISO 9001. Apakah manajemen berhasil mencapai target dan bekerja secara efektif atau tidak, sehingga kinerja keuangan dapat meningkat setelah sertifikat ISO 9001 didapatkan.

Dari uraian di atas dirumuskan sebagai berikut:

Ha3: Terdapat perbedaan *Gross Profit Margin (GPM)* perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001

2.4.4 Pengaruh *International Organization for Certification (ISO) 9001* terhadap *Sales Growth*

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu. Perbaikan kualitas oleh ISO 9001 diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan penjualan perusahaan. Pertumbuhan penjualan diharapkan juga mampu dalam meningkatkan laba perusahaan. Dengan melihat pertumbuhan penjualannya, apakah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISO 9001 memang mampu menghasilkan perubahan pertumbuhan penjualan yang lebih baik dibandingkan sebelum mendapatkan atau tidak.

Dari uraian di atas dirumuskan sebagai berikut:

Ha4: Terdapat perbedaan *Sales Growth* perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif komparatif. Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari populasi, yang diambil sebagai sumber data penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang mendapatkan sertifikat ISO 9001 pada tahun 2006 sampai 2013 khususnya sertifikat ISO 9001:2008. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu berdasarkan karakteristik dan kriteria yang diperlukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Sumber data diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2013.

Tabel 2
Daftar sampel perusahaan yang mendapatkan Sertifikasi ISO 9001:2008
pada tahun 2009 dan 2010

No.	KODE	Nama Perusahaan	Tahun Perolehan
1.	INAF	PT. Indofarma Tbk	2009
2.	JPFA	PT. Japfa Comfeed Tbk	2009
3.	LION	PT. Lion Metal Work Tbk	2009
4.	MRAT	PT. Indofarma Tbk	2009
5.	NIKL	PT. Latinusa Tbk	2009
6.	YPAS	PT. Yana Prima Hasta Persada Tbk	2009
7.	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia Tbk	2009
8.	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk	2010
9.	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk	2010
10.	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	2010

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Sales Growth*.

3.2.1 *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir, 2014:202) rumus untuk mencari *Return On Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}} \times 100$$

3.2.2 Current Ratio

Rasio Lancar atau *Current Ratio* menurut Kasmir (2014:134) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio Lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

3.2.3 Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. *Gross Profit Margin (GPM)* atau margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk menetapkan harga pokok penjualan (Kasmir, 2014:199).

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3.2.4 Sales Growth

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan perusahaan selama periode tertentu. Ukuran pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Easton & Jarell (1998) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales } t - (\text{Sales } t - 1)}{\text{Sales } t - 1}$$

3.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengaruh sertifikat ISO 9001 terhadap kinerja perusahaan. Guna memperoleh gambaran tersebut, maka teknik analisis data yang dipakai adalah analisis statistik parametrik atau non parametrik dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* atau *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample T-Test* atau uji t sampel berpasangan. Sebelum dilakukan *Paired Sample T-Test*, uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Paired Sample T-Test* digunakan apabila hasil uji normalitas data menunjukkan data terdistribusi normal. *Wilcoxon Sign Ranked Test* digunakan apabila hasil uji normalitas menunjukkan data yang terdistribusi tidak normal.

Kedua uji tersebut dilakukan pada *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Sales Growth* pada perusahaan yang memperoleh sertifikat ISO 9001. Masing-masing data diuji ada atau tidaknya perbedaan pada ketiga variabel berdasarkan tahun perolehan sertifikat ISO 9001. Maka sebagai acuan perhitungan adalah dengan tingkat kepercayaan 95% signifikansi (α) 5%, jika probabilitas < 0,05 maka H_a dapat diterima dan jika probabilitas > 0,05 maka H_a dapat ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil beberapa pengujian yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan Rasio *Return On Investment* (ROI) antara periode sebelum dan sesudah mendapatkan sertifikat ISO 9001.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan Rasio Lancar (*Current Ratio*) antara periode sebelum dan sesudah mendapatkan sertifikat ISO 9001.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan Rasio Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) antara periode sebelum dan sesudah mendapatkan sertifikat ISO 9001.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan Rasio Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) antara periode sebelum dan sesudah mendapatkan sertifikat ISO 9001.

Dari keempat indikator kinerja keuangan yang telah diteliti, peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan setelah mendapatkan ISO 9001:2008 dan ISO 9001:2008 tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, meskipun terjadi penurunan rata-rata tingkat pertumbuhan penjualan. Kepopuleran sertifikat ISO 9001 diduga dapat menambah

nilai perusahaan dan kinerja perusahaan meskipun banyak perusahaan belum menerapkan dikarenakan proses yang membutuhkan waktu yang lama dan prosedur yang rumit. Tetapi tidak ada salahnya jika perusahaan menerapkan ISO 9001 maupun standar-standar lain yang bertaraf nasional dan internasional. Penerapan standar akan berjalan dengan baik dan membawa pada kinerja perusahaan yang gemilang apabila dilakukan *continual improvement* (perbaikan yang berkelanjutan).

5.2 Saran

Bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan sebaiknya memperhatikan beberapa saran di bawah ini demi hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, yaitu :

1. Bagi manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya lebih baik lagi karena selain dapat membuat citra positif perusahaan kepada *stakeholders*, juga dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kualitas dalam manajemen mutu.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbesar jumlah sampel, memperpanjang tahun pengamatan, dan mencari informasi lain untuk lebih melengkapi referensi serta menambahkan variabel-variabel dan indikator lain pada penelitian berikutnya sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, Nurmala. 2002. *Analisis Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Sertifikat ISO Seri 9000: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Tesis. Universitas Diponegoro
- Anwar, Masyita Leybasari dan Willy S. Yuliandhari. 2012. *Analisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2011)*. Skripsi.
- Biatna D.T. dan Thedy Janitra. 2011. *The Effects of ISO 9000 Standards on financial performance of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange*. Jurnal Standardisasi Vol. 13, No. 3 Tahun 2011: 221 – 227.
- Beydokhti, Abbas Taleb and Masoud Sadeghi. 2013. *Effect of Received ISO 9000 Certification on Financial Performance such as Liquidity Ratios and Leverage Ratios*. *J. Life Sci. Biomed.* 3(2): 88-93. ISSN 2251-9939.
- Cendrawati dan Melinda Haryanto. 2011. *Analisis Pengaruh Sertifikat ISO 9000 Terhadap Rasio Return Of Investments Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*. JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI Vol. 13, No.3, Desember 2011, Hlm. 211-228.
- Easton, George S. dan Sherry L. Jarrell. 1998. *The Effect of Total Quality Management on Corporate Performance: An Empirical Investigation*. *Journal of Business*. Vol.71 No.2 pp. 253-307.
- Gunawan, Agung. 2012. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT FAJAR SURYA WISESA, TBK. Periode Tahun 2009, 2010, dan 2011*. Thesis. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hansen, Don R, Maryanne M. Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 43-52.
- Kampouridis, G., A.Ch. Yiannopoulos, G.I. Giannopoulos, S.A. Tsirkas. 2015.

The Relationship Between TQM and Financial Performance of Greek Companies of Structural Construction Sector During Crisis Period.
Journal of Economics and Business Vol. XVIII – 2015, No. 1.

- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lamport M., Seetanah B., Conhyedass P., Sannasse R.V. 2010. *The Association Between ISO 9000 Certification and Financial Performance*. International Research Symposium in Service Management. ISSN 1694-0938.
- Novia, Poppy Nurmayanti, Sem Paulus Silalahi. 2010. *Analisis Profitabilitas Dan Ukuran Nilai Pasar Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Sertifikasi ISO 9000 Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2010*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Nugroho, Budi. 2014. *Pengaruh Pengembangan Produk Dan Pengendalian Kualitas Produk Terhadap Volume Penjualan Pada Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pardede, Anthonius Y. 2009. *Pengaruh Penerapan Sertifikasi ISO 9001:2000 Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id>
- Septianingsih, Zahra. 2013. *Analisis Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) Sebelum Dan Sesudah Bersertifikat ISO 9001:2008 Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sholikha, Fatimatus. 2012. *Analisis perbedaan ukuran kinerja sebelum dan sesudah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi.
- Tambunan, Putri S.R. 2009. *Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas sebelum dan sesudah sertifikasi International Organization for standardization (ISO) 9001 pada PT. Inalum*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id>
- Weston, J. Fred. dan Eugene, F. Brigham. 1995. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Yonatan, Gerry Geraldo. 2013. *Analysis Differences in Financial Performances Before and After Obtaining ISO 9001:2000 Certification in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 2.